

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan *field research* (penelitian lapangan), yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan.¹ Dalam hal ini terfokus pada gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD Islam Al Muhajir Kabupaten Tangerang yang signifikan dideskripsikan serta analisis sehingga menjawab persoalan yang telah dirumuskan pada pokok permasalahan penelitian ini.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Islam Al Muhajir Kabupaten Tangerang yang bertempat di Perum Taman Walet Blok SL 11 No. 25 Kel. Sindangsari Kec. Pasar Kemis Kab. Tangerang Banten 15560.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini berlangsung pada bulan Juni 2021 sampai dengan bulan Desember 2021. Dengan rincian sebagai berikut:

¹ D Rahmawati, *Metode Penelitian*. Dalam repository.radenintan.ac.id (Lampung: 2017) hlm. 63

Tabel 3.1
Jadwal pelaksanaan penelitian

| No | Kegiatan Penelitian | Jun | Jul | Agust | Sept | Okt | Nov | Des |
|----|---------------------|-----|-----|-------|------|-----|-----|-----|
| 1. | Penyusunan Proposal | X | X | | | | | |
| 2. | Seminar Proposal | | | X | | | | |
| 3. | Perbaikan Proposal | | | X | | | | |
| 4. | BAB I, II dan III | | | | X | | | |
| 5. | Penelitian | | | | | X | | |
| 6. | BAB IV dan V | | | | | | X | X |

C. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari sumber data (responden).² Penelitian kualitatif tidak menggunakan instrumen penelitian dalam pengumpulan data, karena dalam penelitian kualitatif peneliti bertindak sebagai subyek sekaligus obyek dan instrumen penelitian utama. Dalam hal ini peneliti bertindak sendiri untuk melakukan pengamatan, wawancara dan melakukan catatan lapangan. Instrumen dalam penelitian ini disusun dan dikembangkan oleh peneliti. Instrumen dikembangkan menjadi beberapa indikator yang digunakan untuk mengambil data.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. 14 (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 117.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Dalam penelitian ini, cara pengambilan subjek penelitian adalah dengan purposive. Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa dalam purposive, cara mengambil subjek penelitian bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah kepala Sekolah dan seluruh guru di SD Islam Al Muhajir Kabupaten Tangerang.

2. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah mengamati secara mendalam aktivitas (*activity*) orang-orang (*actors*) yang ada pada tempat (*place*) penelitian. Objek penelitian ini adalah gaya kepemimpinan kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, fenomena tersebut terjadi di SD Islam Al Muhajir Kabupaten Tangerang.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah teknik yang digunakan untuk menggunakan sampel yang akan digunakan. Teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua, yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. *Probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang

memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota atau unsur populasi yang ada untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan *non probability sampling* adalah sebaliknya yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama kepada orang atau unsur dari setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel penelitian.³ Dalam penelitian ini digunakan teknik *non probability sampling* karena tidak semua unsur populasi akan dijadikan sampel, namun hanya dipilih berdasarkan kebutuhan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang dilakukan peneliti untuk mengetahui tentang implementasi gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru SD Islam Al Muhajir Kabupaten Tangerang.

Di dalam metode penelitian kualitatif yang dimaksudkan dengan data adalah segala informasi baik lisan maupun tulis, bahkan bisa berupa gambar atau foto, yang berkontribusi untuk menjawab masalah penelitian sebagaimana dinyatakan di dalam rumusan masalah atau fokus penelitian.⁴ Tanpa mengetahui metode penelitian, maka tidak akan mendapatkan data

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2018) hal. 2018

⁴ Imam Gunawan, *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*. Dalam repository.uin-malang.ac.id (Malang: 2011) hlm.1

yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Morris (1973: 906) mendefinisikan observasi sebagai aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrumen-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain. Lebih lanjut dikatakan bahwa observasi merupakan kumpulan kesan tentang dunia sekitar berdasarkan semua kemampuan daya tangkap panca indera manusia.⁵

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung di lapangan dan mencatat apa yang dikemukakan di lapangan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian. Observasi ini peneliti mengamati dan mencatat data yang dikemukakan di lapangan tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD Islam Al Muhajir Kabupaten Tangerang.

2. Wawancara

Wawancara terdiri atas tiga tahap. Tahap pertama yaitu perkenalan untuk membangun hubungan saling percaya, tahap kedua adalah tahap terpenting karena data yang berguna akan diperoleh,

⁵ Hasyim Hasanah, *Teknik-teknik Observasi*. Jurnal At-Taqaddum Vol 8, No 1. (Semarang: 2016) hlm. 26

terakhir adalah ikhtisar respon partisipan dan konfirmasi atau adanya informasi tambahan.

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian, terutama penelitian kualitatif. Ada beberapa jenis wawancara yang perlu dipahami, sebelum memutuskan akan menggunakan yang mana, bergantung pada pertanyaan penelitian yang hendak dijawab. Jenis pertanyaan juga menggambarkan informasi yang akan diperoleh.⁶

Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah SD Islam Al Muhajir Kabupaten Tangerang. Wawancara berkaitan dengan gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD Islam Al Muhajir Kabupaten Tangerang.

3. Dokumentasi

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan, harian, arsip, foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Peneliti perlu memiliki

⁶ Imami Nur Rachmawati, *Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara*. Jurnal Keperawatan Indonesia Vol 11, No 1. (Depok: 2007) hlm. 39-40

kepekaan teoritik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekedar barang yang tidak bermakna.⁷

Penelitian ini dengan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dalam bentuk tertulis maupun non-tulis. Dokumentasi dapat berupa video, rekaman dan standar operasional rapat.

G. Teknik Analisis Data

Ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi merujuk proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis.

2. Model data (data display)

Langkah kedua dari kegiatan analisis data adalah model data. “Model” sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Setelah informasi yang didapat dikumpulkan maka kemudian disusun agar mempermudah dalam penarikan kesimpulan.

3. Penarikan atau verifikasi kesimpulan

⁷ Imam Gunawan, *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*. Dalam repository.uin-malang.ac.id (Malang: 2011) hlm.3

Setelah dilakukan pengumpulan data dan menyusun data yang diperoleh dari lapangan, maka langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan didapat melalui analisis yang dilakukan oleh peneliti dari data atau informasi.

Gambar 3.1
Teknik Analisis Data

